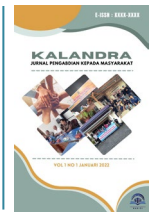




**KALANDRA**  
**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**E-ISSN : 2828 – 500X**  
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



## Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan

**RAHAYU PUJIASTUTI <sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[rahayu\\_pujiastuti@unipasby.ac.id](mailto:rahayu_pujiastuti@unipasby.ac.id)

**AGUNG PRAMUJIONO <sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[agungpramujiono@unipasby.ac.id](mailto:agungpramujiono@unipasby.ac.id)

**INDAYANI <sup>3</sup>**

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[indayani@unipasby.ac.id](mailto:indayani@unipasby.ac.id)

**EKO CAHYO PRAWOTO <sup>4</sup>**

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[eko.cahyo@unipasby.ac.id](mailto:eko.cahyo@unipasby.ac.id)

Diterima : 17/07/2024

Revisi : 19/07/2024

Disetujui : 19/07/2024

### ABSTRAK

Mengembangkan diri dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), membuat laporan penelitian, dan memublikasikan artikel ilmiah hasil PTK merupakan salah satu wujud profesionalitas guru. Akan tetapi, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa para guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan sudah ada yang melakukan penelitian tindakan kelas, namun tidak ditindaklanjuti ke penulisan artikel ilmiah dan publikasi. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan dan motivasi untuk menulis dan memublikasikan artikel ilmiah pada jurnal. Berdasarkan hal itu, tujuan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini untuk meningkatkan kompetensi guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan dalam penulisan artikel hasil PTK. Ada dua metode yang digunakan, yaitu pelatihan dengan memberi wawasan dilanjutkan dengan pendampingan. Kedua metode dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan melalui pengamatan, pengidentifikasian masalah, penganalisan kebutuhan, dan penentuan solusi. Pelaksanaan dilakukan sebanyak empat pertemuan dengan memberi wawasan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan. Indikator keberhasilan menggunakan jumlah artikel hasil PTK yang ditulis para guru dan hasil angket. Melalui pelatihan dan pendampingan diketahui bahwa kompetensi guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan untuk menulis artikel hasil PTK meningkat. Ada 15 dari 43 guru yang mengikuti pelatihan telah menulis artikel hasil PTK. Selain itu, hasil angket yang diisi para guru memberi informasi bahwa para guru memberi respon positif terbukti dari skor angket yang mempunyai kriteria ‘sangat baik’.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi  
**CC BY-NC-SA 4.0**



**Kata Kunci : Kompetensi, Artikel, Penelitian Tindakan Kelas, Guru**

\* Penulis Korespondensi : [rahayu\\_pujiastuti@unipasby.ac.id](mailto:rahayu_pujiastuti@unipasby.ac.id) (Rahayu Pujiastuti)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i4.409>

## PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai tugas membuat rancangan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Akan tetapi, tugas guru tidak hanya berhenti pada ketiga tugas tersebut. Bila diketahui sebagian besar siswanya mengalami kesulitan belajar, guru harus melakukan penyikapan yang tepat sehingga dapat memberi solusi terhadap permasalahan belajar siswa.

Salah satu solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Kunandar (2016) menjelaskan bahwa PTK merupakan aktivitas refleksi yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam konteks pendidikan, guna meningkatkan keadilan dan rasionalitas praktik pendidikan, serta pemahaman mengenai praktik dan konteksnya. Menurut Nurdin (2016), pelaku pendidikan mencakup guru, pengawas, kepala sekolah, konselor sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya. Mereka melakukan penelitian yang sistematis dalam lingkungan belajar untuk memahami fungsi utama elemen-elemen sekolah, metode pengajaran guru, dan strategi belajar yang sebaiknya diadopsi oleh siswa.

Prawoto (2021) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baru, teknik baru, atau cara baru untuk menyelesaikan masalah. Hasil penelitian ini dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja atau lingkungan lain yang relevan. Lebih lanjut, dinyatakan oleh Machali (2022), bahwa istilah 'kelas' dalam PTK memiliki arti yang luas, artinya tidak hanya di ruang kelas, tetapi keseluruhan tempat guru melakukan pembelajaran, seperti di laboratorium, perpustakaan, tempat praktik, atau di luar kelas.

Hasil PTK perlu ditindaklanjuti dalam bentuk laporan dan publikasi ilmiah berupa artikel ilmiah pada jurnal. Sebagai salah satu bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian tindakan kelas, artikel ilmiah sangat penting karena dapat membuat penulisnya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan bisa membantu menambah jaringan keilmuan. Menurut Pujiastuti (2021), dengan menuliskan hasil penelitian, termasuk menulis artikel ilmiah dapat berguna untuk menyampaikan gagasan, perasaan, pikiran kritis dan logis dalam bentuk tulisan. Jatmiko, dkk. (2015) menambahkan bahwa hasil PTK juga dapat digunakan secara luas oleh masyarakat sebagai referensi untuk mengatasi permasalahan yang sama. Selain itu, bagi seseorang yang telah melakukan penulisan artikel ilmiah, menghasilkan publikasi pasti menjadi kebanggaan tersendiri karena proses publikasi artikel di jurnal memerlukan kecakapan tersendiri. Busse, C. & August, E. (2020) menjelaskan bahwa penyesuaian gaya dan konten artikel ilmiah oleh penulis diperlukan karena setiap jurnal tujuan publikasi memiliki target pembaca yang spesifik. Oleh karena itu, penulis harus menyesuaikan penulisannya agar sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi dari jurnal tersebut.

Dalam dunia kependidikan, menulis artikel ilmiah dan memublikasikan merupakan salah satu pengembangan keprofesian berkelanjutan (Kemendikbud, 2019). Ini juga sejalan dengan pandangan Daryanto (2013) yang mengatakan bahwa kemampuan mengkomunikasikan hasil kerja ke dalam bentuk karya tulis ilmiah, seperti laporan atau artikel ilmiah, merupakan salah satu bentuk profesionalitas guru.

Komara (2017) mendefinisikan artikel ilmiah sebagai tulisan faktual atau nonfiksi yang membahas suatu masalah dan dipublikasikan di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta yang bertujuan meyakinkan, mendidik, dan memberikan solusi

terhadap masalah tersebut. Sementara itu, Listyaningsih dan kawan-kawan (2020) menyebutkan bahwa artikel ilmiah bisa berupa hasil penelitian atau kajian teoritis yang dianalisis secara mendalam. Bakar et al. (2022) menambahkan bahwa keunggulan artikel ilmiah terletak pada penyajian fakta yang singkat dan jelas.

Tidak semua artikel merupakan artikel ilmiah. Sebuah artikel dinyatakan ilmiah apabila bersifat keilmuan (Arya, 2018). Sebagai karya ilmiah, artikel ilmiah dirancang untuk tujuan mengomunikasikan temuan ilmiah baru. Artikel ilmiah harus mengandung informasi sebanyak-banyaknya dan diungkapkan dengan kata dan kalimat yang efektif. Oleh karena itu, artikel ilmiah harus singkat, jelas, dan padat. Menurut Salehudin (2022), apabila seorang guru menulis artikel ilmiah, salah satu langkah yaitu memiliki sumber yang dapat digunakan. Sumber-sumber ini dapat berasal dari hasil penelitian dan kegiatan profesional guru, seperti PTK yang berbasis pembelajaran aktif.

Pada saat ini, penulisan dan publikasi artikel hasil PTK bagi guru belum menjadi suatu budaya. Padahal, penulisan dan publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu indikator pengembangan profesionalisme. Satriani (2022) mengungkapkan untuk mencapai pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru harus mampu menerbitkan publikasi ilmiah, yang dapat berupa temuan penelitian atau gagasan ilmu dalam bidang pendidikan formal.

Berdasarkan observasi dan wawancara oleh tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya publikasi artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas oleh guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan, yaitu (1) rendahnya pengetahuan guru dalam menulis artikel ilmiah, (2) rendahnya pengetahuan guru dalam publikasi artikel di jurnal ilmiah maupun di kegiatan seminar ilmiah, dan (3) rendahnya motivasi guru dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Beberapa pelatihan yang berhubungan dengan penulisan artikel ilmiah yang diberikan kepada para guru sudah pernah dilakukan. Ramadani, Jufri, dan Jamaludin (2022) melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada guru Ponpes Haramain Narmada, sedangkan Munasir, dkk (2020) pada guru SD di Nganjuk. Fadiana, dkk. (2021) melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal bagi guru di Kabupaten Tuban, sedangkan Wiyaka, Saputro, dan Prastikawati (2022) bagi guru SMA di Semarang. PkM ketiga dan keempat memiliki kesamaan dengan PkM yang dilakukan oleh tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu tentang pelatihan artikel ilmiah hasil PTK.

Ada dua hal yang berbeda dari pelaksanaan program pengabdian tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu guru yang menjadi sasaran dari SMKN 1 Sepulu Bangkalan dan dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan dua perguruan tinggi lain; Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Universitas Hasyim As'ary Jombang. Kedua universitas akan berkontribusi sebagai narasumber.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PkM yang dilakukan oleh dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bertujuan meningkatkan kompetensi guru di SMKN 1 Sepulu Bangkalan dalam penulisan artikel ilmiah hasil PTK. Melalui peningkatan kompetensi tersebut pada PkM berikutnya diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan PkM tentang publikasi artikel ilmiah sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru untuk publikasi artikel ilmiah.

## METODE PELAKSANAAN

Ada tiga tahapan kegiatan yang dilakukan tim PkM yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan pengamatan pada kondisi konkrit sehingga ditemukan permasalahannya. Dengan mengetahui permasalahannya dapat dilakukan analisis kebutuhan. Berdasarkan ketiga kegiatan tersebut dilakukan diskusi untuk menetapkan solusi. Setelah ditemukan solusi yang akan dilakukan, tim PkM mengurus surat ijin untuk pelaksanaan. Selain itu, berkoordinasi dengan kedua narasumber dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Universitas Hasyim As'ary Jombang.

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan memberi wawasan atau pengetahuan terkait dengan penulisan artikel ilmiah hasil PTK. Setelah pemberian wawasan dilanjutkan dengan pendampingan. Kedua bentuk kegiatan tersebut dilakukan secara daring yang dilakukan oleh 10 dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Para dosen dibantu oleh 5 mahasiswa yang melakukan persiapan administrasi dan sarana prasarana. Sedangkan, yang menjadi sasaran program ini, yaitu 43 guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan.

Pada saat pemberian wawasan maupun pendampingan dilakukan secara daring. Selain itu, digunakan metode andragogi. Hal tersebut relevan dengan pendapat Danim (2013) dan Bagaskara (2019) bahwa untuk membantu orang dewasa untuk belajar dapat digunakan metode andragogi. Metode tersebut tidak diterapkan dengan memberi materi seolah-olah mengajar, tetapi dilakukan melalui tanya-jawab dalam situasi yang nyaman. Dengan demikian, para guru lebih mudah untuk memahami dan diharapkan dapat mudah untuk mempraktikkan. Menurut Maddalena (2015), pendidikan orang dewasa dapat dilakukan dengan cara, 'membantu orang' untuk belajar; bukan 'mendidik orang' belajar.

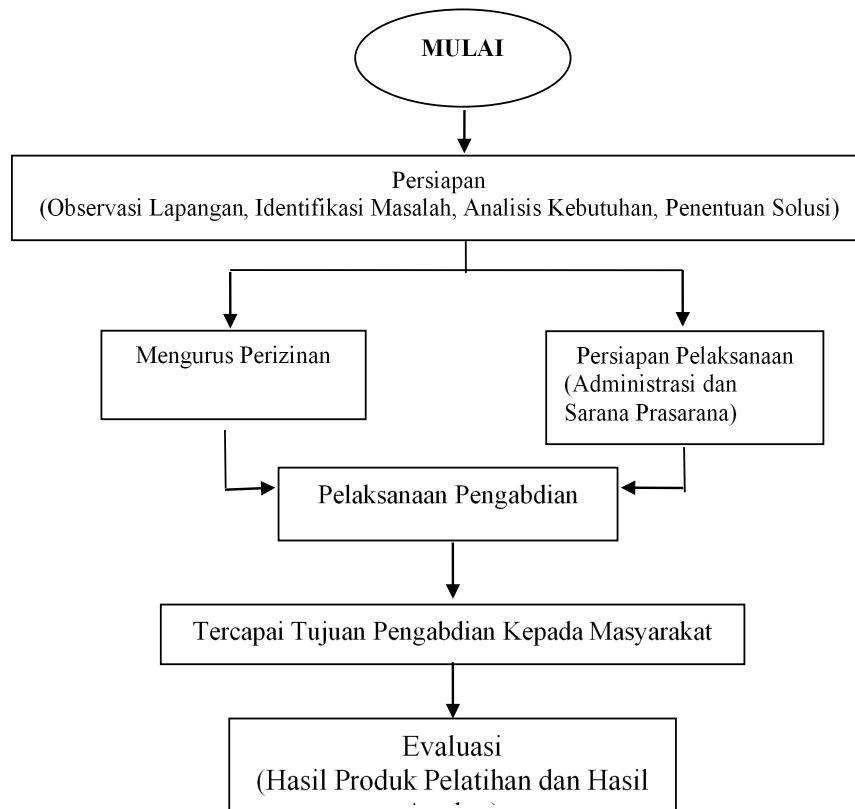
Untuk pelaksanaan pendampingan dilakukan secara daring sebanyak tiga kali. Namun, bila diperlukan, para guru dapat berkonsultasi secara pribadi melalui whatsapp. Setiap dosen diberi tugas mendampingi satu kelompok yang terdiri atas 4—5 guru.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program. Evaluasi ini berdasarkan indikator keberhasilan berupa artikel ilmiah yang dihasilkan para guru setelah pendampingan. Selain itu, berdasarkan respon dari para guru setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil PTK, dari peningkatan pengetahuan maupun praktik. Angket yang harus diisi mempunyai 6 pernyataan dan 5 alternatif jawaban, yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik). Setelah melalui perhitungan, hasilnya dicocokkan dengan kategori yang ditetapkan untuk diketahui positif atau tidaknya respon para guru terhadap pelaksanaan pelatihan. Penetapan kategori menggunakan kriteria Khairiyah (2018).

**Tabel 1**  
**Kriteria Respon Para Guru Berdasarkan Hasil Angket**

Persentase	Kategori
$85\% \leq X$	Sangat positif
$70\% \leq X < 85\%$	Positif
$50\% \leq X < 70\%$	Kurang positif
$X < 50\%$	Tidak positif

Berikut ini bagan yang berisi tiga tahap dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil PTK.

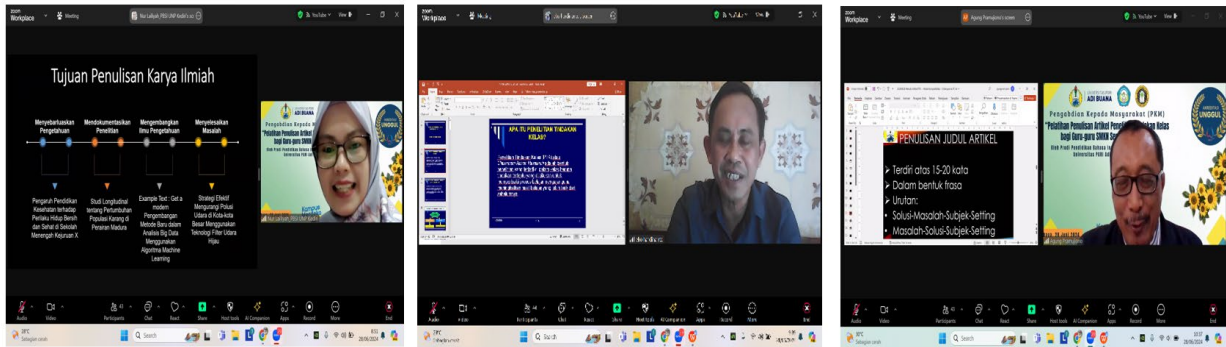


**Gambar 1**  
**Mekanisme Pelaksanaan PkM**

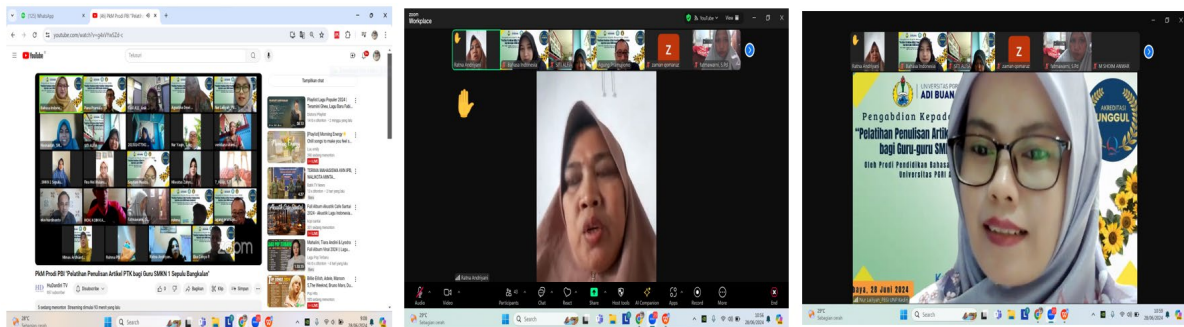
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan pada PkM dilakukan sebanyak empat pertemuan. Pertemuan ke-1 memberi wawasan atau pengetahuan yang terkait dengan penulisan PTK, bahasa ilmiah, dan penulisan artikel ilmiah hasil PTK. Pertemuan ke-2 s.d. ke-4 digunakan untuk pendampingan terkait dengan penerapan penulisan artikel ilmiah hasil PTK.

Pelaksanaan dibuka dengan dua sambutan, yaitu sambutan dari Kepala SMKN 1 Sepulu Bangkalan, Dra. Anik Gunawanti Iskandani, M.Pd. dilanjutkan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Ibu Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd. Kemudian pemberian wawasan atau pengetahuan terkait dengan artikel ilmiah hasil PTK. Ada tiga narasumber, yaitu Dr. Nur Lailiyah, S.Pd., M.Pd., Dr. Eko Hardianto, M.Pd., dan Dr. Agung Pramujiono, M.Pd. Materi yang disampaikan para narasumber, meliputi penulisan PTK (pengertian, tujuan, manfaat, dampak, karakteristik, prinsip-prinsip, sistematika, dan instrumen dalam PTK), bahasa ilmiah (pengertian, tujuan, penting bahasa Indonesia dalam ragam ilmiah, karakteristik ragam ilmiah, struktur, dan contoh konkrit kesalahan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah), dan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (jenis artikel, penelusuran jurnal, model sistematika artikel dari pembelajaran, dan contoh konkrit setiap bagian dari kedua sistematika).



Gambar 2  
Pemberian Wawasan oleh Narasumber



Gambar 3  
Mendengarkan Materi dan Tanya Jawab dengan Narasumber

Pelaksanaan pendampingan juga dilakukan secara daring sebanyak tiga kali. Namun, bila diperlukan, para guru dapat melakukan konsultasi secara pribadi dengan dosen pembimbing kelompok melalui whatsapp. Pada saat pendampingan, setiap dosen diberi tugas mendampingi satu kelompok yang terdiri atas 4—5 guru. Para dosen berdiskusi dengan para guru bila ada kesulitan agar diperoleh solusi.

Untuk pelaksanaan pendampingan dilakukan setelah pemberian wawasan atau materi. Para guru dan dosen dipersilakan masuk ke breakout room sesuai dengan pembagian kelompok sehingga dapat berkomunikasi dengan lancar, tanpa adanya gangguan dari kelompok lain. Pada saat pendampingan, para dosen menegaskan kembali materi yang diperoleh para guru sehingga para guru dapat menulis artikel ilmiah hasil PTK dengan mematuhi sistematika, isi, dan penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah dalam artikel ilmiah yang dibuat.

Untuk keperluan evaluasi, setelah pendampingan, semua guru diminta untuk menyetor artikel yang dibuat. Namun demikian, setelah dilakukan pencermatan, hanya ada 15 guru yang telah berhasil membuat artikel secara utuh. Meskipun belum maksimal, hasil tersebut sudah relatif bagus karena pada awalnya belum pernah ada guru yang menulis artikel ilmiah hasil PTK.

Sebagai bagian dari tahap evaluasi, para guru diminta mengisi angket menggunakan Google Forms. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pemahaman dan respon mereka terhadap pelatihan yang telah diikuti. Total respons yang diperoleh dihitung dengan mengalikan enam pernyataan yang ada dalam angket dengan jumlah guru yang mengisi, yaitu 43

orang. Untuk memperoleh informasi tentang positif atau tidaknya respon para guru digunakan Tabel 1 untuk kriteria respon guru.

Berdasarkan jumlah tersebut dilakukan penghitungan persentase. Hasil angket untuk mengetahui pemahaman dan respon guru setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel hasil PTK tampak pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Kriteria Respon Para Guru Berdasarkan Hasil Angket**

No	Aspek yang dinilai	Skor Kepentingan				
		1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PBI telah dikomunikasikan dengan baik dengan pihak mitra	0	0	0	20	23
2	Materi yang diberikan narasumber mampu memberikan informasi baru terkait penulisan artikel PTK	0	0	0	16	27
3	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	0	0	0	18	25
4	Materi yang disampaikan narasumber dapat dipahami dan menarik	0	0	0	13	30
5	Materi yang disampaikan bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan peserta (guru)	0	0	0	8	35
6	Panitia memfasilitasi pelatihan (tautan zoom, materi, dll)	0	0	0	14	29
	<b>Jumlah total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>99</b>	<b>159</b>
	<b>Persentase</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>38%</b>	<b>62%</b>

Pada Tabel 2, berdasarkan jumlah peserta, masing-masing pernyataan dijawab oleh 43 orang sehingga secara keseluruhan setiap skor dijawab oleh 258 orang. Pernyataan yang berisi pemahaman peserta didik pada materi terdapat pada nomor 2, 4, dan 5, sedangkan pernyataan tentang kepuasan guru terhadap pelaksanaan pelatihan pada nomor 1, 3, dan 6. Bila dicermati tidak ada satu peserta pun yang memberi skor 1, 2, dan 3 karena hanya ada skor 4 dan 5 yang berarti 'Baik' dan 'Sangat Baik'. Dari keseluruhan pernyataan, yang mendapat skor tertinggi adalah pernyataan nomor 5 tentang pemahaman terhadap kebermanfaatan materi. Pernyataan yang mendapat skor rendah pada nomor 1 tentang pengomunikasian program PkM kepada mitra. Bila jawaban para guru pada angket dimasukkan pada tabel kriteria dipelorelah kategori 'Sangat Baik' karena 100% menjawab 'Baik' dan 'Sangat Baik'. Dengan demikian, pelaksanaan program dinilai para guru sebagai program yang positif.

## KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim PkM dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah hasil PTK guru SMKN 1 Sepulu Bangkalan. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan jumlah artikel ilmiah hasil PTK sebanyak 15 dari 43 guru dan 100% respon guru positif karena para guru memberi skor 4 dan 5 untuk mendeskripsikan respon guru. Hal tersebut

sebenarnya sudah terlihat saat pelaksanaan, baik para guru juga kepala sekolah dan staf yang mengikuti program sangat bersemangat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas dukungan spiritual dan material yang diberikan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dukungan ini memungkinkan tim untuk melaksanakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah dan staf, para guru di SMKN 1 Sepulu Bangkalan, serta para mahasiswa yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. (2019). Reorientasi Andragogi pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(3), 315–333.
- Bakar, Abu, Aulia Sanova, Yusnaidar Yusnaidar, and Firdiawan Ekaputra. 2022. “Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah ke Jurnal Bereputasi [Improving the Skills of Teachers of SMAN 2 Sungai Penuh in Publishing Scientific Articles to Reputable Journals]” *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7 (4), 489–96.
- Busse, C. & August, E. (2020). How to Write and Publish a Research Paper for a Peer-Reviewed Journal. *Journal of Cancer Education*. <https://doi.org/10.1007/s13187-020-01751-z>
- Fadiana, M., dkk. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 80–92.
- Jatmiko, W. dkk. (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Fakultas Ilmu Komputer. Jakarta: Universitas Indonesia
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Publikasi Karya Ilmiah Guru*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Khairiyah, U. (2018). Respon Siswa terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(2): 197–204.
- Komara, A. (2017). Menulis Artikel dan Karya Ilmiah, (Online), (<http://www.lpmpjateng.go.id/web/index.php/arsip/artikel/174-menulis-artikel-dan-karya-ilmiah>), Diunduh 12 Juli 2024.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Listyaningsih, T. S., Jatningsih, O., Satmoko, A., & Purba, I. P. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel tentang Pandemi Covid 19 untuk Pendidikan Karakter Siswa pada Guru PPKN SMP di Kota Surabaya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3): 489-498.
- Machali, Imam. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Maddalena, Lucille, Ed.D. (2015). “What is Andragogy? (Pedagogy For Grownups)”. <https://www.Mtmcoach.Com>
- Munasir, dkk. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar Se-Uptd Pendidikan



Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Jurnal ABDI, 5(2), 119-125

- Nurdin, Syafruddin. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Jurnal of Education Studies*, 1(1), 1–12.
- Prawoto, at. all. (2021). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMP-SMA di Kecamatan Waru, Sidoarjo. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 158–64. <https://doi.org/10.4324/9780203646243-141>.
- Pujiastuti, R., Indrayanti, T., dan Anwar, M. S. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Ramdani A. , Jufri, A. W., dan Jamaluddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Ponpes Haramain Narmada Menuju Jurnal Nasional Terakreditasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 116-124
- Salehudin, Mohammad. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>.
- Satriani, Yenny. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menulis Artikel Ilmiah melalui Penerapan Metode Focus Group Discussion (FGD) di SMPN 8 Bathin Solapan. *Jurnal Junjungan Pendidikan: Intelektual dan Edukati*, 7(1): 328–46.
- Wiyakara, Saputro, B. A., dan Prastikawati, E.F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1): 192-200 ISSN 2087-3565 (Print) dan ISSN 2528-5041 (Online)